

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PEMATANG SIANTAR**

**PERIODE 2017 – 2021**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**CLAUDIO JOSUA LUMBAN TOBING**

**12180412**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**TAHUN 2022**

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

**Disusun oleh:**

**CLAUDIO JOSUA LUMBAN TOBING**

**12180412**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASILUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Claudio Josua Lumban Tobing  
NIM : 12180412  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PEMATANG  
SIANTAR PERIODE 2017 - 2021”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 25 Januari 2023

Yang menyatakan



(Claudio Josua Lumban Tobing)  
NIM. 12180412

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

### **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PEMATANG SIANTAR PERIODE 2017 – 2021”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**CLAUDIO JOSUA LUMBAN TOBING**

12180412

dalam Ujian Skripsi Program Studi

Akuntansi Fakultas Bisnis

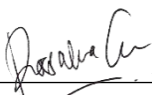


Universitas Kristen Duta  
Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 11 Januari 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Rossalina Christianti, SE.,M.Acc  
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si  
(Dosen Pembimbing)

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PEMATANG SIANTAR  
PERIODE 2017 – 2021”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi mana pun, Kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil dari plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Desember 2022



**CLAUDIO JOSUA LUMBAN TOBING**

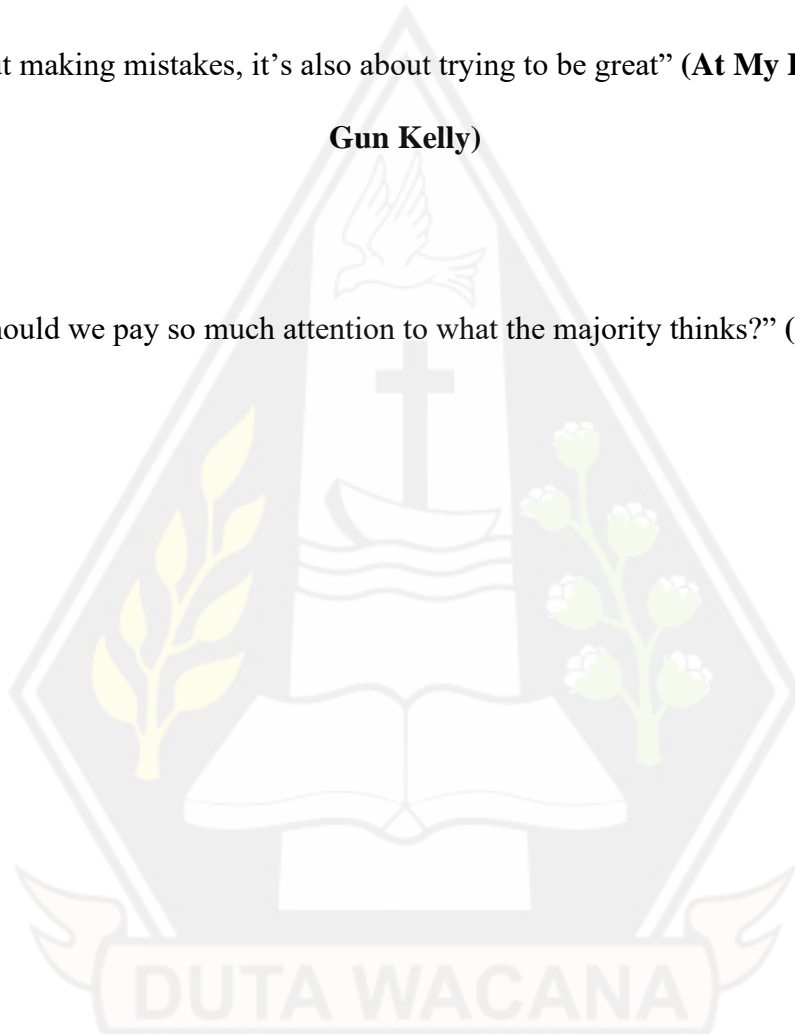
**12180412**

## HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu” (**Lukas 10:19**)

“Life is about making mistakes, it’s also about trying to be great” (**At My Best-Machine Gun Kelly**)

“Why should we pay so much attention to what the majority thinks?” (**Socrates**)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam masa pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir, Saya mengucapkan banyak terima kasih atas segala berkat, bantuan, bimbingan, masukan, saran dan semangat yang telah penulis dapat selama ini yang telah diberikan oleh:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan-Nya kepada saya di saat saya dipenuhi rasa semangat maupun rasa malas. Pencapaian ini saya ditujukan kepada-Nya.
2. Diri saya sendiri Claudio Josua Lumban Tobing untuk kesadaran dan semangat yang saya miliki.
3. Bapak, Mama, Kakak, Lae, dan semua keluarga besar Pomparan Oppung Bernike Lumban Tobing, dan Pomparan Oppung Primsa Lingga.
4. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si., selaku dosen pembimbing saya.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
6. Sahabat saya Wiratama Nugroho Susetiyo yang selalu bahu-membahu bersama melewati segala rintangan.
7. Keluarga kedua saya Alan, Felix, Hans, Jodi, Deon, Maria, Fridyka, Angel, Wida, Jona yang selalu berada di sisi saya selama pengerjaan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Pihak BPKAD Pematang Siantar dan Kementerian Keuangan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 19 Desember 2022



**CLAUDIO JOSUA LUMBAN TOBING**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kontribusi Penelitian.....	4
1.5. Batasan Penelitian .....	4
BAB 2 .....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	6
2.1.2. Otonomi Daerah.....	6
2.1.2.1. Prinsip Otonomi Daerah .....	7
2.1.3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) .....	7
2.1.3.1. Pengertian .....	7
2.1.3.2. Fungsi APBD.....	7
2.1.3.3. Klasifikasi Pendapatan dalam APBD .....	8
2.1.3.4. Klasifikasi Belanja dalam APBD .....	9
2.1.4. Analisis Rasio Keuangan .....	10
2.1.4.1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah .....	10
2.1.4.2. Rasio Derajat Desentralisasi .....	10
2.1.4.3. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah.....	11
2.1.4.4. Rasio Efektivitas PAD.....	11

2.1.4.5.	Rasio Efisiensi Keuangan Daerah .....	11
2.1.4.6.	Rasio Pertumbuhan.....	12
2.1.4.7.	Rasio Keserasian.....	12
2.1.5.	Analisis SWOT .....	12
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	13
BAB 3 .....		16
METODE PENELITIAN.....		16
3.1.	Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	16
3.2.	Langkah-langkah Penelitian.....	16
3.2.1.	Analisis Rasio Keuangan .....	17
3.2.1.1.	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah .....	17
3.2.1.2.	Rasio Derajat Desentralisasi.....	18
3.2.1.3.	Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah.....	18
3.2.1.4.	Rasio Efektivitas PAD.....	18
3.2.1.5.	Rasio Efisiensi Keuangan Daerah .....	19
3.2.1.6.	Rasio Pertumbuhan.....	19
3.2.1.7.	Rasio Keserasian.....	19
3.3.	Gambaran Umum .....	20
BAB 4 .....		22
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN .....		22
4.1.	Analisis Hasil .....	22
4.1.1.	Analisis Rasio Keuangan .....	22
4.1.1.1.	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah .....	22
4.1.1.2.	Rasio Derajat Desentralisasi.....	24
4.1.1.3.	Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah.....	25
4.1.1.4.	Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah .....	25
4.1.1.5.	Rasio Efisiensi Keuangan Daerah .....	26
4.1.1.6.	Rasio Pertumbuhan.....	27
4.1.1.7.	Rasio Keserasian.....	28
4.1.2.	Analisis SWOT .....	29
4.2.	Pembahasan.....	30
BAB 5 .....		35
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		35
5.1.	Kesimpulan.....	35
5.2.	Rekomendasi .....	36

DAFTAR PUSTAKA .....38  
LAMPIRAN.....40



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan RAPBD Pemerintah Kota Pematang Siantar Tahun 2017-2021.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3. 1 Skala Kemandirian Keuangan Daerah .....	17
Tabel 3. 2 Skala Interval Derajat Desentralisasi .....	18
Tabel 3. 3 Skala Interval Ketergantungan Keuangan Daerah.....	18
Tabel 3. 4 Skala Interval Efektifitas Pendapatan Asli Daerah.....	19
Tabel 3. 5 Skala Interval Efisiensi Keuangan Daerah .....	19
Tabel 3. 6 Skala Interval Pertumbuhan.....	19
Tabel 3. 7 Skala Interval Rasio Keserasian .....	20
Tabel 4. 1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021 .....	23
Tabel 4. 2 Rasio Derajat Desentralisasi Daerah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021 .....	24
Tabel 4. 3 Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021.....	25
Tabel 4. 4 Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021.....	26
Tabel 4. 5 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021 ..	26
Tabel 4. 6 Rasio Pertumbuhan Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021.....	27
Tabel 4. 7 Rasio Keserasian (Belanja Operasi) Daerah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021.....	28
Tabel 4. 8 Rasio Keserasian (Belanja Modal) Daerah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021.....	28

Tabel 4. 9 Faktor Internal SWOT .....30

Tabel 4. 10 Faktor Eksternal SWOT.....30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	40
Lampiran 2 Laporan RAPBD Kota Pematang Siantar 2017 .....	41
Lampiran 3 Laporan RAPBD Kota Pematang Siantar 2018 .....	42
Lampiran 4 Laporan RAPBD Kota Pematang Siantar 2019 .....	43
Lampiran 5 Laporan RAPBD Kota Pematang Siantar 2020 .....	44
Lampiran 6 Laporan RAPBD Kota Pematang Siantar 2021 .....	45
Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	46
Lampiran 8 Halaman Persetujuan.....	48
Lampiran 9 Kartu Konsultasi.....	49
Lampiran 10 Lembar Revisi Ujian Skripsi .....	50
Lampiran 11 Lembar Revisi Judul.....	51
Lampiran 12 Poin Keaktifan.....	52
Lampiran 13 Turnitin.....	53
Lampiran 14 Cover Judul Lama .....	54

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAEKOTA PEMATANG  
SIANTAR PERIODE 2017 – 2021**

**Claudio Josua Lumban Tobing**

**12180412**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**claudio.tobing@students.ukdw.ac.id**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai kinerja keuangan daerah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan RAPBD pada Pemerintah Kota Pematang Siantar Periode 2017 – 2021 dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio kemandirian keuangan, rasio derajat desentralisasi, rasio ketergantungan, rasio efektivitas pendapatan asli daerah, rasio efisiensi keuangan daerah, rasio pertumbuhan dan rasio keserasian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Hasil rata-rata persentase rasio dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 sampai 2021 Pemerintah Kota Pematang Siantar masih belum bertumbuh secara maksimal.

Kata Kunci: RAPBD, Rasio kemandirian keuangan, Rasio derajat desentralisasi, Rasio ketergantungan, Rasio efektivitas pendapatan asli daerah, Rasio efisiensi keuangan daerah, Rasio pertumbuhan dan Rasio keserasian.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PEMATANG SIANTAR  
PERIODE 2017 – 2021**

**Claudio Josua Lumban Tobing**

**12180412**

*Department Accounting Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University*

**claudio.tobing@students.ukdw.ac.id**

**ABSTRACT**

*This study aims to obtain a clearer picture of the regional financial performance of the City of Pematang Siantar for the 2017 – 2021 period. The data collection technique used in this research uses documentation techniques. The data used is secondary data in the form of the RAPBD Report on the City Government of Pematang Siantar for the 2017 – 2021 period using financial ratios which include the ratio of financial independence, ratio of degree of decentralization, ratio of dependency, ratio of effectiveness of regional original income, ratio of regional financial efficiency, ratio of growth and ratio of harmony. The research method used is descriptive research method. The results of the average percentage ratio from this study show that in 2017 to 2021 the City Government of Pematang Siantar is still not growing optimally.*

*Keywords: RAPBD, ratio of financial independence, ratio of degree of decentralization, ratio of dependency, ratio of effectiveness of regional original income, ratio of regional financial efficiency, ratio of growth and ratio of harmony.*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Otonomi daerah ialah penguatan daerah saat menentukan suatu keputusan yang lebih baik dan bertanggungjawab dalam manajemen sumber daya yang dimiliki sesuai dengan potensi dan prioritas suatu daerah dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintah Daerah. Otonomi daerah dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan daerahnya untuk mengurangi kesenjangan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik agar lebih efisien dan efektif. Tidak selamanya otonomi daerah memberikan berkah untuk pemerintah daerah. Ada beberapa persoalan tentang aspek keuangan yang timbul saat bertambahnya urusan pemerintah dalam melakukan tanggung jawabnya. Tantangan-tantangan ini yang membuat pelaksanaan suatu otonomi daerah tidak dapat dikatakan mudah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari keuangan yang dimiliki suatu daerah. Pendapatan yang disebut di atas dapat berupa pendapatan dari pajak daerah, retribusi daerah, dan penghasilan dari BUMD serta pendapatan lain-lain yang sah yang tertuang dalam PP No.12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Ketentuan dalam menganalisis kemampuan suatu daerah perlu memperhatikan sumber-sumber penghasilan ataupun pengeluaran untuk pembiayaan suatu daerah. PAD diharapkan dapat menjadi sumber keuangan yang bisa dikelola dalam pelaksanaan otonomi daerah. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka dapat diberikan hak kepada suatu daerah dalam mengatur urusan daerahnya.

Pertanggungjawaban keuangan ialah aspek yang membawa perubahan dasar secara signifikan pada beberapa aspek implementasi kegiatan pemerintah yang

dimuat dalam “UU Nomor 33 Tahun 2004 mengenai Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah”. Dengan ini, skema dari pemberian kewenangan kepada pemerintah daerah dapat lebih luas dalam penyelenggaraan keuangan Pemerintah pusat dan pemerintah daerah diberikan tugas untuk menciptakan sumber pembiayaan yang memadai dan penghasilan yang cukup untuk melaksanakan kegiatan pemerintah daerah.

Wilayah perkotaan ialah tempat yang terdapat beberapa penduduk dengan tingkat kepadatan yang ada di dalamnya dan terdapat beberapa jenis kegiatan seperti perdagangan dan jasa. Pematang Siantar ialah daerah otonom berdasarkan “Undang-Undang No. 22 Tahun 1948 Status Gemeente menjadi kota kabupaten Simalungun”. Dari data yang diambil, PAD Kota Pematang Siantar di Tahun 2017 sebesar Rp 105,45 miliar. Kemudian Tahun 2018 meningkat menjadi Rp 137,05 miliar. Tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 1,16% menjadi Rp 125,02 miliar. Namun, di Tahun 2020 naik kembali menjadi Rp 140,05 miliar dan Tahun 2021 sebesar Rp 137,85 miliar.

**Tabel 1. 1 Laporan RAPBD Pemerintah Kota Pematang Siantar Tahun 2017-2021.**

<b>Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Pematangsiantar</b>					
<b>Tahun 2017-2021</b>					
<b>Dalam Rupiah</b>					
<b>Uraian</b>	<b>2017(M)</b>	<b>2018(M)</b>	<b>2019(M)</b>	<b>2020(M)</b>	<b>2021(M)</b>
<b>PENDAPATAN</b>	869,99	978,92	1.005,08	890,25	898,12
Pendapatan Asli Daerah	105,45	137,05	125,02	140,05	137,85
Pendapatan Transfer	727,98	796,8	808,45	712,23	690,92
Pendapatan Lain-lain yang sah	36,56	45,06	71,61	37,97	69,35
<b>BELANJA</b>	934,47	994,51	934,78	911,99	876,64
Belanja Operasi	659,08	681,36	683,03	656,77	676,96
Belanja Modal	262,84	287,96	204,96	159,56	103,47
Belanja Tak Terduga	1,89	5,61	5,06	95,65	55,77
<b>Surplus/Defisit</b>	<b>-64,48</b>	<b>-15,6</b>	<b>70,29</b>	<b>-21,74</b>	<b>21,48</b>

Dari tabel 1.1. di atas dapat kita lihat bahwa Laporan RAPBD Kota Pematang Siantar mengalami defisit pada Tahun 2017, 2018, dan 2020. Namun mengalami surplus di Tahun 2019 dan 2021 walaupun jika dibandingkan selama 5 Tahun tersebut, angka defisit masih lebih besar dari angka surplus dengan perbedaan hingga 10,05 miliar. Maka dari itu dibutuhkan penelitian Kembali untuk melihat bagaimana kinerja keuangan yang terbaru.

Dalam tabel 1.1. di atas, penulis menyadari bahwa tidak semua daerah yang memiliki potensi dapat mencapai kesejahteraan dalam hal mengelola keuangannya, dan juga dengan meningkatnya pendapatan tidak menjamin bahwa semua daerah mempunyai kemandirian yang bagus jika masih terjadi kerugian. Hal ini menjadi bukti dari penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang menyatakan bahwa kinerja dari Pemerintah Kota Pematang Siantar belum baik pada tahun 2011-2015 (Rahayu, 2017). Maka dari itu, judul yang akan diambil oleh penulisan adalah **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEMATANG SIANTAR PERIODE 2017-2021”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Pematang Siantar berdasarkan rasio kemandirian keuangan daerah, rasio derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio efektivitas pendapatan asli daerah, rasio efisiensi keuangan daerah, rasio pertumbuhan, rasio keserasian serta analisis SWOT.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dalam penelitian ini ialah untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Pematang Siantar berdasarkan rasio kemandirian keuangan daerah, rasio derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio efektivitas pendapatan asli daerah, rasio efisiensi keuangan daerah, rasio pertumbuhan, rasio keserasian serta analisis SWOT.

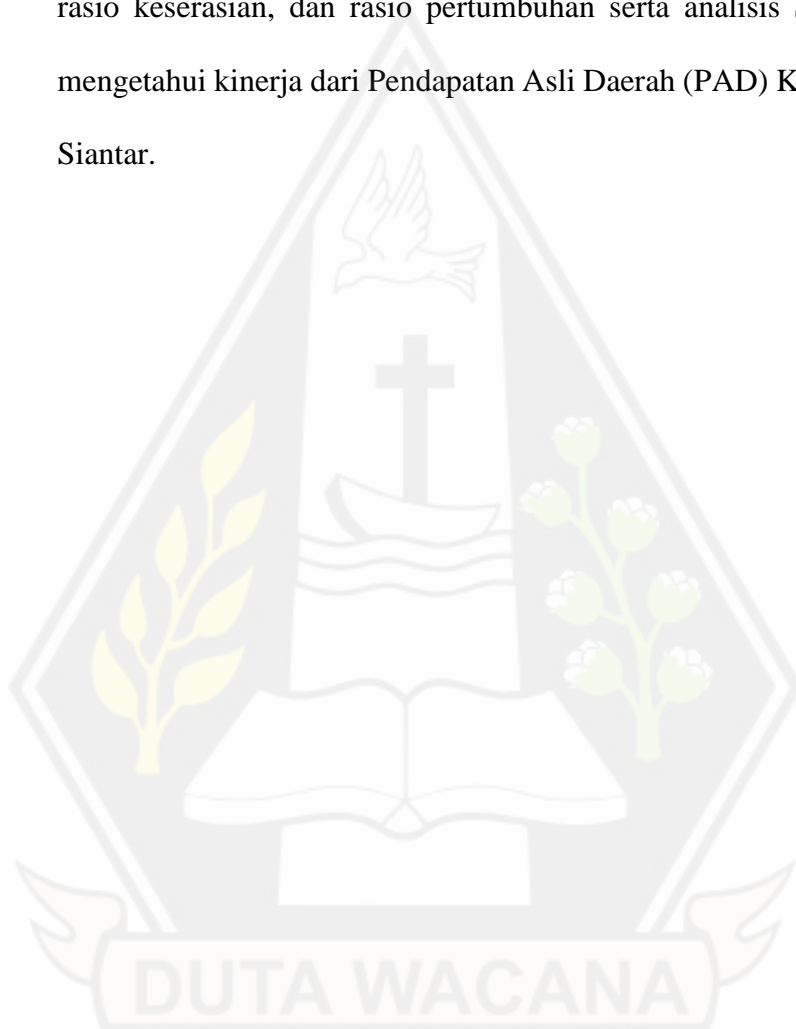
## **1.4. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini akan memberi hasil yang dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan daerah, memberi kesadaran kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi daerahnya serta sebagai pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan bidang ini.

## **1.5. Batasan Penelitian**

Penelitian ini akan lebih fokus dan menghindarkan hal-hal yang tidak diperlukan, maka dengan itu peneliti akan menentukan batasan agar penelitian tidak melebar. Batasan dalam penelitian ini ialah:

1. Periode penelitian menggunakan periode tahun anggaran 2017 hingga 2021.
2. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini ialah rasio kemandirian keuangan daerah, rasio derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio efektivitas dan efisiensi pendapatan asli daerah, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan serta analisis SWOT untuk mengetahui kinerja dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pematang Siantar.



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Melalui analisis hasil rasio keuangan daerah dan pembahasan yang sudah dilakukan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini ialah:

1. Persentase rasio kemandirian keuangan daerah menunjukkan hasil yang fluktuatif dengan rata-rata 16,93% namun masih berada pada kriteria sangat rendah dikarenakan menggunakan lebih banyak dana dari pemerintah pusat dibandingkan pendapatan asli daerahnya.
2. Persentase rasio derajat desentralisasi menunjukkan rata-rata 13,45% dan masuk dalam kriteria kurang, hal ini mengharuskan pemerintah untuk memperbaiki diri sebagai daerah otonom.
3. Pada rasio ketergantungan, persentase rata-rata 79,71% menyatakan bahwa Pemda masih sangat bergantung pada pemerintah pusat dan masuk kriteria sangat tinggi ketergantungannya.
4. Pada rasio efektivitas, terjadi perkembangan keefektifan pendapatan asli daerah yang meningkat dari tahun 2019 dengan rata-rata 104,05%. Dan hasil ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah cermat dalam melakukan perhitungan anggaran sehingga menghasilkan realisasi yang meningkat pula.
5. Pada rasio efisiensi keuangan daerah, terjadi kelalaian pada sumber daya manusia yang menghasilkan besarnya belanja daerah dibandingkan pendapatan daerahnya dengan rata-rata 100,41%.
6. Pada rasio keserasian, pemerintah daerah masih berfokus untuk

pengembangan kegiatan operasionalnya dan belum terlalu memperhatikan belanja modal yang dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

7. Pada rasio pertumbuhan, hasil yang didapatkan ialah bahwa pertumbuhan Kota Pematang Siantar dalam 5 Tahun terakhir masih masuk dalam kategori rendah dengan rata-rata 6,41% dan jauh dari harapan baik yang menjadi impian dari pemerintah pusat dan provinsi, pemerintah daerah, dan masyarakat.

## **5.2. Rekomendasi**

Pada bagian ini, penulis akan memberikan beberapa rekomendasi/saran kepada Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar, masyarakat, dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian rasio kinerja keuangan dan analisis SWOT yang sudah dilakukan.

### **1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar**

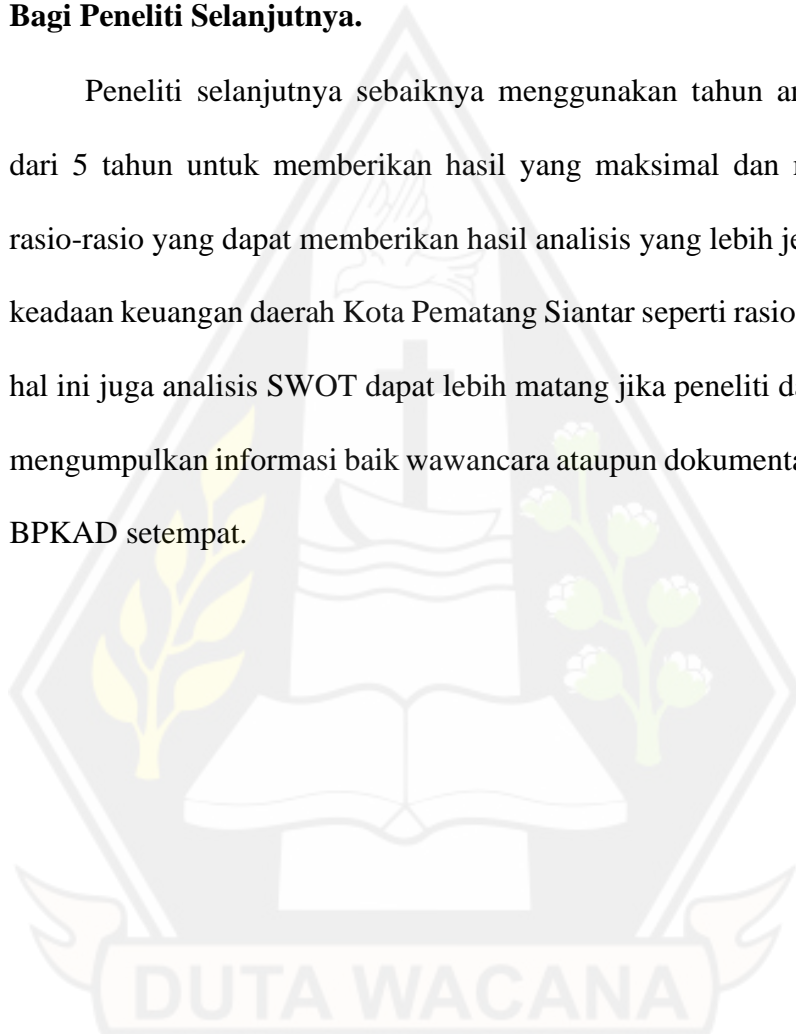
Pemerintah daerah diharapkan mampu merumuskan terobosan baru dalam meningkatkan pertumbuhannya baik dari memaksimalkan potensi, mengembangkan SDM dengan cara pendampingan, serta memanfaatkan segala peluang yang ada. Dengan begitu Pemda dapat memberikan gambaran yang maksimal dalam prosesnya, baik pada peningkatan PAD, tingginya kemandirian dan berkurangnya ketergantungan terhadap pemerintah, lebih efektif dan efisien dalam keuangan daerahnya serta kestabilan dalam pemasukan dan pengeluaran dana daerah. Ataupun jika pemerintah daerah belum dapat membuat terobosan baru, maka dapat dengan mengoptimalkan pajak dan retribusi dari apa yang sudah dimiliki sekarang.

## **2. Bagi Masyarakat Kota Pematang Siantar**

Masyarakat dapat membantu pemerintah daerah dengan rajin membayar pajak serta retribusi yang diberikan dalam penggunaan jasa umum atau jasa usaha, menaati peraturan-peraturan daerah dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya.**

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan tahun anggaran lebih dari 5 tahun untuk memberikan hasil yang maksimal dan menggunakan rasio-rasio yang dapat memberikan hasil analisis yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan daerah Kota Pematang Siantar seperti rasio pajak. Dalam hal ini juga analisis SWOT dapat lebih matang jika peneliti dapat langsung mengumpulkan informasi baik wawancara ataupun dokumentasi dari kantor BPKAD setempat.





## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2002). *Akuntansi Keuangan Daerah, Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2012). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Healy, M. P., & Palepu, K. G. (2001). Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and The Capital Market Markets: A Review of The Empirical Disclosure Literature. *Journal of Accounting and Economics*, 405-440.
- Mardiasmo. (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Patarai, D. I. (2016). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Makassar: De La Macca.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- PERMENDAGRI Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Putra, W. (2018). *Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah*. Depok: Rajawali Press.
- Putri, I. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serang*. Banten: Tina.
- Rahayu, A. V. (2017). *Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Pematangsiantar*. Medan: UMSU Repository.
- Ruhnke, K., & Gabriel, A. (2013). Determinants of Voluntary Assurance on Sustainability Report: An Empirical Analysis. *Journal of Business Economics*, 1063-1091.
- Sari, I., Asaari, M., & Hidayah, I. S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2010-2019. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 408-425.
- Siregar, A. O., & S, I. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan (Studi Kasus: Pemerintahan Kota Depok-Jawa Barat). *Journal IMAGE, IX*, 1-19.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1948 Status Gementa menjadi kota kabupaten Simalungun.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 lalu dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

